

## HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN MASALAH KESEHATAN JIWA PADA REMAJA

Dinda Yan Saputri<sup>1</sup>, Rahayu Iskandar<sup>2</sup>  
Email: [dindayns27@gmail.com](mailto:dindayns27@gmail.com)

### INTISARI

**Latar Belakang:** Masa remaja atau dikenal dengan *Adolescents* merupakan fase peralihan masa anak-anak menuju dewasa. Usia remaja merupakan fase penting bagi kesehatan jiwa. Kesehatan jiwa yang dialami oleh remaja mencakup banyak hal dengan masalah yang bervariasi sesuai dengan tingkat keparahan yang dimulai dari gangguan mental emosional hingga mengalami gangguan jiwa. Depresi, bipolar, psikosis, demensia, autisme, dan skizofrenia termasuk dalam kategori gangguan kesehatan jiwa. Salah satu cara untuk melindungi diri dari kesehatan jiwa atau mental adalah mendapatkan dukungan sosial. Selain orang tua, teman sebaya adalah sumber dukungan sosial penting bagi remaja.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan masalah kesehatan jiwa pada remaja di MTsN 10 Sleman Yogyakarta.

**Metode:** Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *random sampling* dengan jumlah 108 responden remaja kelas VII. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *The Social Provision Scale* dan *Strengths and Difficulties Questionnaire* (SDQ). Data analisis menggunakan uji Gamma.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan dukungan sosial teman sebaya mayoritas dalam kategori tinggi (67,6%). Masalah kesehatan jiwa termasuk dalam kategori *borderline* (77,8%). Hasil bivariat diperoleh  $p\text{-value}$   $(0,025) < (0,05)$  dengan nilai  $r$  (0,496).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan masalah kesehatan jiwa pada remaja di MTsN 10 Sleman Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Remaja, Dukungan Sosial, Teman Sebaya, Kesehatan Jiwa.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

## THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER SOCIAL SUPPORT AND MENTAL HEALTH PROBLEMS IN ADOLESCENTS

Dinda Yan Saputri<sup>1</sup>, Rahayu Iskandar<sup>2</sup>  
Email: [dindayns27@gmail.com](mailto:dindayns27@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** Adolescence is the transition phase from childhood to adulthood. Adolescence is an important phase for mental health. Mental health experienced by adolescents includes many things with problems that vary according to the severity, ranging from mental emotional disorders to experiencing mental disorders. Depression, bipolar, psychosis, dementia, autism, and schizophrenia fall into the category of mental health disorders. One way to protect yourself from mental or mental health is to get social support. In addition to parents, peers are an important source of social support for adolescents.

**Objective:** This study aims to determine the relationship between peer social support and mental health problems in adolescents at MTsN 10 Sleman Yogyakarta.

**Methods:** This study is a quantitative cross-sectional study. It used random sampling with 108 adolescent respondents in grade VII. The measuring tools were the Social Provision Scale and the Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ) questionnaires. The data was analyzed using the Gamma test.

**Results:** The results of the study showed that the majority of peer social support was in the high category (67.6%). Mental health problems are included in the borderline category (77.8%). The bivariate results were obtained with a p-value  $(0.025) < (0.05)$  with an r-value (0.496).

**Conclusion:** There is a significant relationship between peer social support and mental health problems in adolescents at MTsN 10 Sleman Yogyakarta.

**Keywords:** Adolescents, Social Support, Peers, Mental Health.

---

<sup>1</sup>Nursing Student of Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

<sup>2</sup>Nursing Lecturer of Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.